FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS

Laporan Studi Kasus, Januari 2019

UCU JUARSIH
NIM : 20170305048

"ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN POST PARTUM SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI KETUBAN PECAH DINI DENGAN PENERAPAN METODE SPEOS DI RUANG KENARI RUMAH SAKIT PELNI JAKARTA TAHUN 2019"

ABSTRAK

Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda mulai persalinan dan ditunggu satu jam sebelum terjadi in partu. Sebagian besar ketuban pecah dini terjadi pada kehamilan aterm lebih dari 37 minggu. Namun ada juga kasus ketuban pecah dini pada usia kehamilan kurang dari 36 minggu tidak terlalu banyak. Penyebab ketuban pecah dini yaitu belum diketahui, tetapi dapat juga disebabkan oleh adanya penyakit seksual menular, infeksi pada vagina yang disebabkan oleh bacteri atau kondisi saluran genital bawah yang kurang bersih. Ketuban pecah dini disebabkan oleh karena berkurangnya kekuatan membrane atau meningkatnya tekanan intrauterin atau oleh kedua faktor tersebut. Berkurangnya kekuatan membran disebabkan oleh adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan serviks. SPEOS membanatu ibu menyusui dalam memperlancar ASI. Tugas ini menggunakan sampel 5 responden untuk mengidentifikasi Responden Post SC dengan indikasi ketuban pecah dini sebagian besar berusia diatas 30-49 tahun dengan kejadian risiko lebih tinggi. Etiologi Post SC karena adanya air ketuban yang sudah mongering dan tidak diketahui oleh klien. Manifestasi klinis Post SC selaput ketuban sudah tidak ada. Faktor resiko adanya rapuhnya rahim, kecapekan, aktivitas yang terlalu ekstrim dan gizi yang kurang. Pengkajian fokus pada pasien selaput ketuban sudah tidak ada. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada keseluruhan responden yaitu 2 diagnosa dengan kesemuanya sesuai dengan teori yang ada. 1 diagnosa tambahan yang ditemukan saat dilapangan. Intervensi keperawatan sesuai dengan kejadian pasien selaput ketuban sudah tidak ada, untuk intervensi 3 diagnosa yang sesuai dengan pasien post SC. Ke-5 responden mengalami hal yang sama yaitu nyeri akut, resiko infeksi dan kurang pengetahuan. Implementasi pada 5 responden post SC dengan ketuban pecah dini dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sesuai dengan diagnosis keperawatan baik secara mandiri maupun kolaborasi.

Kata Kunci : Post SC, Ketuban Pecah Dini, Speos
Daftar Pustaka : 12 (2007 – 2015)